

**Keuntungan Usaha Kerupuk Fajar
Di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang**

***Profits From The Fajar Crackers Business
In Kalasey Satu Village, Mandolang District***

Raden A. Sartika ^{(1)(*)}, **Jean Fanny Junita Timban** ⁽²⁾, **Oktavianus Porajouw** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: raden.ayu.sartika07@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Senin, 15 Mei 2023
Disetujui diterbitkan	: Senin, 29 Mei 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the profits of the Fajar Crackers business in Kalasey Satu Village, Mandolang District. This research was carried out for 3 months from October to December 2022. The sampling method used the method purposive sampling. The research uses primary data obtained from direct interviews with Mr. Catur Pujiono who is the owner of the Fajar Crackers business. Secondary data were obtained from the literature and previous studies related to this research. The analytical method used in this study is descriptive analysis and then analyzed using profit analysis. The results showed that in one month, the Fajar Crackers Business earned a profit of IDR5.420.927.

Keywords : profit; cracker business; micro business

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan usaha Kerupuk Fajar di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan Bapak Catur Pujiono yang merupakan pemilik usaha Kerupuk Fajar. Data sekunder diperoleh dari literatur serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu bulan, Usaha Kerupuk Fajar memperoleh keuntungan sebesar Rp5.420.927.

Kata Kunci : keuntungan; usaha kerupuk; usaha mikro

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari kontribusi masyarakat terhadap pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional (Sofyan, 2017).

Pembentukan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sehingga melalui usaha industri diharapkan bisa memajukan dan membangun kehidupan masyarakat dari kemiskinan atau terbatasnya kebutuhan ekonomi yang dimiliki. Karena usaha industri juga merupakan suatu langkah sebagai solusi yang tepat untuk digunakan oleh masyarakat dalam berkreatifitas dan menciptakan nilai produksi dengan model-model atau barang yang bernuansa seni, unik, eksotis, motif dan kreasi, baik berupa makanan ataupun benda (Sukirno, 2011).

Usaha Kerupuk Fajar merupakan salah satu usaha skala kecil yang ada di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang. Usaha ini berdiri pada tahun 2008 dan sampai saat penelitian ini dilakukan usaha ini sudah berjalan selama 14 tahun. Hasil olahan kerupuk dari usaha ini sudah dijual ke beberapa daerah seperti Amurang, Tondano, Tomohon, Bitung, dan Manado. Dalam mengolah kerupuk usaha ini masih menggunakan cara tradisional, hal ini dapat terlihat pada metode pengemasan kerupuk yang masih manual yaitu menggunakan lampu botol untuk merekatkan plastik dibagian ujung kemasan. Selain metode pengemasan yang masih sederhana, pada kemasan kerupuk juga belum terdapat label yang dapat memberikan informasi produk kepada konsumen.

Setiap aspek operasi perusahaan bertujuan untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu yang kemudian dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional serta memperoleh keuntungan (Putri, 2017). Setiap usaha dijalankan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Agar dapat mengetahui dan mengontrol tingkat keuntungan suatu usaha maka perlu dilakukan pencatatan keuangan. Pada awal berdirinya usaha Kerupuk Fajar, pemilik mencatat dan membuat pembukuan untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan, setelah sudah lama berjalan pemilik sudah tidak lagi membuat pembukuan sehingga sudah tidak diketahui secara pasti berapa banyak total biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana keuntungan yang diperoleh Usaha Kerupuk Fajar dalam menjalankan usahanya.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis keuntungan usaha Kerupuk Fajar di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penerapan teori yang telah didapatkan selama kuliah serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengelolah usaha kerupuk.
3. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat yang ingin menjalankan atau sedang menjalankan usaha kerupuk dapat mengetahui bagaimana keuntungan usaha kerupuk.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2022, mulai dari persiapan penelitian sampai penyusunan hasil penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Usaha Kerupuk Fajar yang terletak di Desa Kalasey Satu, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung 4 dengan Bapak Catur Pujiono yang merupakan pemilik usaha Kerupuk Fajar, dengan menggunakan panduan kuisisioner yang sudah disiapkan sebagai panduan bertanya. Data yang digunakan yaitu data produksi dan penjualan usaha kerupuk fajar pada bulan November 2022. Data sekunder diperoleh dari literatur, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode purposive sampling, dengan memilih secara sengaja responden yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu bapak Catur Pujiono sebagai pemilik usaha Kerupuk Fajar di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Produksi yaitu jumlah produksi kerupuk yang dihasilkan masing-masing produk.
2. Harga yaitu harga jual kerupuk untuk setiap jenis, dihitung dalam satuan rupiah per bal (Rp).
3. Biaya produksi (Rp) adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi kerupuk yang terdiri dari:

a. Biaya Tetap

- Penyusutan alat Penyusutan adalah penurunan nilai dari suatu aset akibat pemakaian, penyusutan alat dihitung menggunakan metode garis lurus dengan rumus:

$$\text{Nilai Penyusutan} = \frac{\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia ekonomis}}$$

- Listrik

b. Biaya Variabel

- Biaya Bahan Baku dan bahan penolong
- Biaya Tenaga Kerja
- Biaya Transportasi

c. Biaya total yaitu jumlah dari keseluruhan biaya yang digunakan dalam proses produksi.

d. Penerimaan, yaitu jumlah yang diterima dari hasil penjualan.

e. Keuntungan, yaitu selisih antara total penerimaan dan total biaya.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan yaitu menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Rumus yang digunakan:

Untuk mengetahui total biaya produksi usaha kerupuk fajar digunakan rumus:

$$TC = TFC + VC$$

Keterangan:

TC : Total Cost (Total Biaya)

TFC : Total Fix Cost (Total Biaya Tetap)

TVC : Total Variabel Cost (Total Biaya Variabel)

Untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh usaha kerupuk fajar digunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)

Q : Jumlah Produksi

P : Harga Jual

Untuk mengetahui keuntungan atau laba yang diperoleh usaha kerupuk fajar digunakan rumus:

$$\pi = Q \times P$$

Keterangan:

π : Keuntungan

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC : *Total Cost* (Total Biaya Produksi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Usaha Kerupuk Fajar

Usaha Kerupuk Fajar merupakan usaha pengolahan kerupuk dari setengah jadi menjadi kerupuk yang siap dikonsumsi, usaha ini terletak di Desa Kalasey Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.

Usaha ini berdiri sejak tahun 2008 dan sudah berjalan sekitar 14 tahun. Usaha ini merupakan usaha milik sendiri yang dirintis oleh bapak Catur Pujiono bersama istrinya. Usaha ini termasuk dalam kategori usaha kecil karena memenuhi kriteria usaha kecil yaitu merupakan usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan, tidak memiliki pembukuan, serta gaji karyawan atau pekerja yang relatif kecil. Izin yang sudah dimiliki oleh Usaha Kerupuk Fajar antara lain Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PRT), Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan, Surat Izin Perdagangan Usaha Kecil, Surat Keterangan Usaha, dan Tanda Daftar Perusahaan. Meskipun demikian usaha ini belum memiliki perizinan produk yang dikeluarkan oleh BPOM RI.

Usaha Kerupuk Fajar memiliki 7 orang pekerja dimana 1 orang bertugas untuk menggoreng, 4 orang bertugas untuk mengemas kerupuk yang sudah digoreng dan 2 orang bertugas untuk menjual. Kerupuk yang diolah usaha ini sudah dipasarkan ke beberapa daerah seperti Amurang, Manado, Tomohon, Tondano dan Bitung. Dalam satu minggu usaha ini beroperasi dari hari Senin-Sabtu dengan jam kerja mulai dari 09.00-14.00. Usaha ini mengolah 10 jenis kerupuk yaitu kerupuk bulat besar, kerupuk bulat kecil, kerupuk udang, kerupuk makaroni, kerupuk bawang, kerupuk tempe, kerupuk stik, kerupuk warna, kerupuk selang dan kerupuk tahu.

Metode pengolahan Usaha Kerupuk Fajar masih menggunakan cara manual, hal tersebut dapat terlihat melalui cara pengemasan produk yang masih menggunakan api dari lampu botol untuk merekatkan bagian ujung kemasan kerupuk. Pada kemasan juga belum terdapat label yang dapat memberikan informasi produk kepada konsumen seperti nama atau brand produk, informasi lengkap produsen, komposisi bahan yang digunakan, legalitas produk dan masa berlaku produk.

Proses Pengolahan Kerupuk

Penjemuran

Penjemuran dilakukan dengan menjemur kerupuk setengah jadi sampai kering dibawah matahari dan siap untuk digoreng. Penjemuran dilakukan selama 2 hingga 3 jam agar saat digoreng kerupuk dapat mekar dengan baik. Apabila cuaca cerah maka kerupuk lebih cepat kering dan siap untuk digoreng.

Penggorengan

Proses penggorengan kerupuk dilakukan oleh 1 orang pekerja dengan menggoreng kerupuk yang sudah dijemur sebelumnya. Setelah melalui proses penggorengan kerupuk ditiriskan kemudian dikemas, khusus untuk

kerupuk selang dan kerupuk stik setelah digoreng kerupuk dicampurkan bumbu balado sebagai penyedap rasa tambahan.

Proses Pengemasan Kerupuk

Proses pengemasan kerupuk dilakukan oleh 4 orang pekerja dengan mengemas kerupuk yang sudah digoreng dan ditiriskan ke dalam plastik kemudian dikemas lagi pada kemasan yang lebih besar dengan jumlah 10 bungkus untuk 1 bal.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi atau setengah jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi terbagi menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah semua jenis biaya yang besar-kecilnya tidak tergantung pada besar-kecilnya biaya produksi. Yang termasuk biaya tetap usaha kerupuk adalah biaya penyusutan alat, biaya listrik dan pajak.

Biaya Penyusutan

Penyusutan adalah suatu akibat dari konsumsi biaya aktiva sehingga mengalami penurunan nilai dari suatu aset. Penyusutan alat yang digunakan oleh Usaha Kerupuk Fajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Penyusutan Alat Usaha Kerupuk Fajar

No.	Alat Produksi	Jumlah (Unit)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1.	Tungku	1	15.625
2.	Kuali	1	19.643
3.	Drum Aluminium	1	13.333
4.	Karung	10	417
5.	Serok Besar	1	7.292
6.	Serok Kecil	1	4.722
7.	Gunting	1	4.167
8.	Lampu Botol	1	8.333
9.	Kas	1	10.417
10.	Mobil Pick Up	1	338.542
Jumlah			422.490

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Biaya penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line*) sesuai dengan umur ekonomisnya. Total biaya penyusutan alat usaha kerupuk Fajar dalam satu bulan yaitu sebesar Rp442.490. Biaya penyusutan terbesar adalah biaya mobil *pick up* yaitu sebesar Rp338.542, dan biaya terendah pada karung yaitu sebesar Rp417.

Biaya Listrik

Biaya listrik yang digunakan Usaha Kerupuk Fajar pada tempat pengolahan kerupuk yaitu untuk lampu sebagai penerangan dalam gundang tempat penyimpanan kerupuk dan bahan baku, listrik yang digunakan terhubung dengan listrik yang digunakan di rumah, biaya listrik setiap bulan sebesar Rp250.000/bulan.

Pajak

Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang ditanggung atas tanah dan bangunan sebagai imbalan atas keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik karena hak atau tanah atau bangunan yang ditempati. PBB Usaha Kerupuk Fajar yaitu Rp133.000 untuk 1 tahun, sehingga setiap bulannya biaya pajak dikeluarkan Rp11.083.

Berdasarkan biaya penyusutan, biaya listrik, dan pajak maka total biaya tetap yang dibayarkan Usaha Kerupuk Fajar dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Total Biaya Tetap Usaha Kerupuk Fajar

No.	Biaya Tetap	Total Biaya (Rp/Bulan)
1.	Penyusutan	442.490
2.	Listrik	250.000
3.	Pajak	11.083
Jumlah		683.573

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan total biaya tetap yang dibayarkan Usaha Kerupuk Fajar dalam satu bulan sebesar Rp683.573, yang terdiri atas biaya penyusutan sebesar Rp442.490, biaya listrik sebesar Rp250.000, dan biaya pajak sebesar Rp11.083.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang mana total biaya berubah sejalan dengan perubahan aktivitas dalam rentang waktu tertentu. Biaya variabel mengalami perubahan jika produksi berubah. Biaya variabel Usaha Kerupuk Fajar terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, upah tenaga kerja, dan biaya transportasi.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya dari suatu komponen yang digunakan dalam proses produksi, yang mana pemakaiannya dapat ditelusuri atau diidentifikasi. Proses produksi kerupuk membutuhkan bahan baku berupa kerupuk mentah yang terdiri dari 10 macam kerupuk. Kerupuk mentah yang akan digunakan dibeli seminggu sekali dari distributor kerupuk mentah. Total biaya bahan baku yang dikeluarkan Usaha Kerupuk Fajar dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Bahan Baaku Usaha Kerupuk Fajar Bulan November 2022

No.	Bahan Baku	Total kebutuhan/bulan (Kg)	Total biaya/bulan (Rp)
1.	Bulat Besar	55	1.210.000
2.	Bulat Kecil	55	1.210.000
3.	Udang	55	1.925.000
4.	Macaroni	55	990.000
5.	Bawang	55	1.375.000
6.	Tempe	22	1.100.000
7.	Stik	55	1.276.000
8.	Kerupuk warna	27,5	557.500
9.	Selang	55	1.045.000
10.	Tahu	55	1.155.000
Jumlah			11.863.500

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Biaya Bahan Penolong

Tabel 4. Biaya Bahan Penolong yang Digunakan Usaha Kerupuk Fajar Bulan November 2022

No.	Bahan Baku	Total kebutuhan/bulan (Kg)	Total biaya/bulan (Rp)
1.	Minyak goreng	12 galon	3.084.000
2.	Plastik tipe A0223	33 kg	1.072.500
3.	Plastik tipe 0230	33 kg	1.237.500
4.	Plastik tipe 0235	99 kg	4.455.000
5.	Plastik besar	33 kg	3.960.000
6.	Bumbu balado	22 kg	1.166.000
7.	Sambel saset	11 kg	748.000
8.	Kayu api	136 balok	400.000
Jumlah			16.123.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dimiliki usaha Kerupuk Fajar berjumlah 7 orang yang berasal dari luar keluarga yang artinya ada upah tenaga kerja yang dibayarkan untuk tenaga kerja. Dalam Usaha Kerupuk Fajar yang terlibat dalam prose menggoreng kerupuk 1 orang, yang terlibat dalam proses pengemasan kerupuk 4 orang, dan 2 orang terlibat dalam penjualan kerupuk. Total biaya tenaga kerja bulan November 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja Usaha Kerupuk Fajar

No.	Uraian Tenaga Kerja	Satuan (Orang)	Total Biaya Tenaga Kerja Biaya (Rp/Bulan)
1.	Proses Produksi:		
	Menggoreng	1	2.400.000
	Mengemas	4	1.617.000
2.	Menjual	2	9.702.000
Jumlah			13.719.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Biaya Transportasi

Biaya transportasi yang dikeluarkan Usaha Kerupuk Fajar pada bulan November 2022 yaitu pembelian bensin mobil untuk keperluan belanja bahan baku setiap minggu sebesar Rp100.000/minggu dan biaya angkut kayu api pada awal bulan sebesar Rp300.000 untuk mengangkut sebanyak 136 balok kayu. Jika ditotalkan maka untuk biaya transportasi usaha Kerupuk Fajar dalam satu bulan sebesar Rp700.000 yang didapatkan dari biaya transportasi belanja bahan baku Rp100.000/minggu x 4 minggu = Rp400.000 ditambah biaya angkut kayu api sebesar Rp300.000. Berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya transportasi maka total biaya variabel yang dikeluarkan Usaha Kerupuk Fajar pada bulan November dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Total Biaya Variabel Usaha Kerupuk Fajar

No.	Jenis Biaya	Jumlah Biaya per Bulan
1.	Biaya Bahan Baku	11.863.500
2.	Biaya Bahan Penolong	16.123.000
3.	Upah Tenaga Kerja	13.719.000
4.	Transportasi	700.000
Jumlah		42.405.500

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6 total biaya variabel yang dikeluarkan Usaha Kerupuk Fajar pada bulan November 2022 sebesar Rp42.405.500.

Biaya Total

Biaya total (*total cost*) adalah biaya yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap ditambah dengan biaya variabel yang dikeluarkan usaha selama proses produksi. Biaya total Usaha Kerupuk Fajar bulan November 2022 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Total Biaya Usaha Kerupuk Fajar

No.	Biaya	Jumlah Biaya per Bulan
1.	Biaya Tetap	683.573
2.	Biaya Variabel	42.405.500
Jumlah		43.089.073

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan Usaha Kerupuk Fajar selama bulan November 2022 sebesar Rp43.089.073, terdiri atas biaya tetap sebesar Rp683.573 dan biaya variabel sebesar Rp42.405.500.

Total Penerimaan

Kerupuk yang sudah siap untuk dijual, dipasarkan ke beberapa daerah oleh 2 orang pekerja dengan menggunakan sepeda motor. Kerupuk tersebut dijual ke warung-warung yang ada di beberapa daerah seperti Manado, Amurang, Tomohon, Tondano, dan Bitung.

Tabel 8. Jumlah Produksi Usaha Kerupuk Fajar di Bulan November 2022

No.	Jenis Kerupuk	Jumlah Produksi/ Bulan	Harga Jual (Rp)	Penerimaan per Bulan (Rp)
1.	Bulat besar	330	15.000	4.950.000
2.	Bulat kecil	440	15.000	6.600.000
3.	Udang	264	15.000	3.960.000
4.	Makaroni	550	15.000	8.250.000
5.	Bawang	275	15.000	4.125.000
6.	Tempe	330	15.000	4.950.000
7.	Stik	275	15.000	4.125.000
8.	Kerupuk Warna	330	15.000	4.950.000
9.	Selang	242	15.000	3.630.000
10.	Tahu	198	15.000	2.970.000
Jumlah				48.510.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Keuntungan

Keuntungan dapat diartikan sebagai selisih antara total biaya yang dikeluarkan (*total cost*) dengan total penerimaan (*total revenue*). Keuntungan yang diperoleh melalui kegiatan Usaha Kerupuk Fajar dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Keuntungan Usaha Kerupuk Fajar Bulan November 2022

Keterangan	Total per Bulan (Rp)
Penerimaan	48.510.000
Total Biaya	43.089.073
Keuntungan	5.420.927

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Usaha Kerupuk Fajar di Desa Kalasey Satu sudah memperoleh keuntungan sebesar Rp5.420.927.

Saran

Disarankan agar pemilik usaha tetap melakukan pembukuan agar dapat lebih mudah mengatur pengeluaran selama menjalankan usaha serta untuk memaksimalkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, R.L. 2017. Analisis Break Event Point Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Studi Kasus UMKM Batik Djoyokoesomo Blitar). *Benefit*
- Sofyan, S. 2017. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
- Sukirno, S. 2011. *Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.